

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1. Simpulan**

Revitalisasi yang dilakukan mengubah secara signifikan kawasan Gedung Juang 45 dengan tetap mempertahankan keaslian bangunan bangunannya, Revitalisasi Museum Gedung Juang 45 Bekasi menjadi bukti bahwa museum tidak lagi identik dengan tempat yang kaku dan kuno, melainkan bisa menjadi ruang publik yang hidup, inspiratif, dan menyenangkan, sekaligus memperkuat identitas dan kebanggaan lokal masyarakat Bekasi.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai revitalisasi Museum Gedung Juang 45 Bekasi, dapat disimpulkan bahwa proses revitalisasi yang dilakukan telah membawa dampak signifikan terhadap peningkatan fungsi dan daya tarik museum tersebut. Sebelum revitalisasi, Museum Gedung Juang 45 Bekasi mengalami berbagai kendala, baik dari segi kondisi fisik bangunan yang kurang terawat, minimnya koleksi dan informasi sejarah yang disajikan, hingga rendahnya angka kunjungan masyarakat. Museum cenderung dipandang sebagai tempat yang statis dan kurang menarik bagi generasi muda. Namun, setelah proses revitalisasi dilakukan, terjadi perubahan yang cukup mencolok dalam berbagai aspek. Revitalisasi tidak hanya sebatas memperbaiki kondisi fisik bangunan agar lebih layak dan representatif, namun juga menyentuh aspek pengembangan fungsi museum sebagai sarana edukasi yang lebih interaktif dan relevan. Berbagai media pembelajaran modern mulai diterapkan, seperti penggunaan teknologi digital,

tampilan visual yang menarik, serta penyediaan informasi sejarah yang disajikan secara naratif dan mudah dipahami.

Selain itu, revitalisasi juga mendorong transformasi fungsi museum menjadi destinasi rekreasi berbasis edukasi. Pengunjung tidak hanya datang untuk melihat koleksi benda bersejarah, namun juga menikmati berbagai kegiatan menarik seperti pameran tematik, pertunjukan seni budaya, workshop kreatif, hingga program wisata edukatif. Hal ini menjadikan Museum Gedung Juang 45 Bekasi lebih inklusif dan mampu menjangkau berbagai segmen masyarakat, mulai dari pelajar, keluarga, hingga wisatawan umum. Revitalisasi ini juga mencerminkan upaya pelestarian nilai-nilai sejarah lokal Bekasi, yang dikemas dalam pendekatan yang lebih kekinian dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat masa kini. Fungsi museum sebagai ruang publik yang edukatif dan rekreatif berhasil diwujudkan melalui sinergi antara pemerintah, pengelola museum, komunitas, serta partisipasi aktif masyarakat.

Secara keseluruhan, revitalisasi Museum Gedung Juang 45 Bekasi telah berhasil memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi bagi masyarakat. Dengan adanya revitalisasi ini, museum tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi sejarah, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat menarik perhatian berbagai kalangan. Meskipun revitalisasi ini telah menunjukkan hasil yang positif, keberlanjutan dan pengembangan museum yang lebih lanjut tetap memerlukan perhatian lebih dari pemerintah, masyarakat, dan pengelola museum. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran

yang jelas tentang pentingnya revitalisasi museum sebagai bagian dari upaya pelestarian budaya dan sejarah, serta mendorong implementasi kebijakan yang lebih mendukung perkembangan museum sebagai sarana pendidikan dan rekreasi yang lebih luas dan berkelanjutan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai revitalisasi Museum Gedung Juang 45 Bekasi, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut. Pengelola museum diharapkan terus meningkatkan inovasi dalam program edukasi, dengan menghadirkan kegiatan yang kreatif, interaktif, dan disesuaikan dengan minat generasi muda. Program-program ini diharapkan mampu menjadikan museum tidak hanya sebagai tempat melihat koleksi sejarah, namun juga sebagai media pembelajaran yang menarik.

Pemanfaatan teknologi digital menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Penggunaan aplikasi panduan virtual, *augmented reality* (AR), serta pemaksimalan media sosial dapat menjadi strategi efektif dalam memperluas jangkauan edukasi dan promosi museum kepada masyarakat yang lebih luas. Pengelola juga disarankan untuk secara rutin melakukan perawatan dan peningkatan fasilitas museum, agar kenyamanan, kebersihan, dan aksesibilitas bagi pengunjung tetap terjaga dengan baik.

### 5.3. Rekomendasi

Sebagai upaya lanjutan untuk mendukung keberlanjutan revitalisasi Museum Gedung Juang 45 Bekasi, beberapa rekomendasi strategis juga perlu dipertimbangkan. Bagi pemerintah daerah, penting untuk terus memberikan dukungan dalam bentuk regulasi, alokasi anggaran, serta promosi agar program revitalisasi museum dapat berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik secara ekonomi maupun sosial.

Dunia pendidikan juga memiliki peran penting dalam memanfaatkan museum sebagai sarana belajar. Sekolah-sekolah disarankan untuk menjadikan Museum Gedung Juang 45 Bekasi sebagai tujuan kunjungan dalam rangka pembelajaran sejarah lokal, sehingga nilai-nilai perjuangan bangsa dapat dikenalkan kepada generasi muda sejak dini. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dan pengunjung sangat diperlukan untuk mendukung keberlanjutan museum. Kesadaran masyarakat untuk mengunjungi, memanfaatkan, serta menjaga fasilitas museum menjadi kunci dalam melestarikan warisan sejarah daerah. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai dampak revitalisasi museum terhadap aspek sosial, budaya, dan ekonomi, serta melakukan evaluasi terhadap tingkat kepuasan pengunjung. Hal ini penting sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan museum di masa mendatang.